

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini di era globalisasi, pendidikan kejuruan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan kejuruan merupakan suatu ujung tombak untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas akan diperoleh melalui pendidikan kejuruan yang berkualitas. Pendidikan kejuruan yang diharapkan mampu membentuk perilaku seseorang untuk terus berinovasi dan bermanfaat bagi masyarakat luas, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman kewirausahaan.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha para pemuda termasuk pelajar di Indonesia terbilang masih rendah, pemuda di Indonesia masih memiliki anggapan bahwa lebih baik mencari pekerjaan dibandingkan berwirausaha. Hal ini dikarenakan tidak memiliki resiko yang terlalu besar dibandingkan menjadi pengusaha. Padahal berwirausaha sekarang ini lebih menjanjikan, kendati lahan pekerjaan dan permintaan terhadap tenaga kerja sedikit dibandingkan pengangguran yang semakin banyak, maka minat dalam berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kepada pemuda khususnya peserta didik.

Berdasarkan fenomena diatas peserta didik dituntut harus dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik salah satunya melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan zaman yang

sangat maju diikuti persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif, ditambah masuknya era globalisasi yang semakin memperketat persaingan di dunia ketenagakerjaan, pada saat ini peluang untuk menjadi seorang tenaga kerja di dunia industri baik didalam dan luar negeri akan semakin sulit.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan penting dalam mewujudkan solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi fenomena tersebut, dikarenakan pendidikan saat ini diarahkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang harus diberikan kepada peserta didik. Sekolah diharapkan mampu bersaing sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha, bekerja mandiri serta siap menciptakan lapangan kerja. Jika hal tersebut dapat diwujudkan dengan baik, maka dapat menciptakan wirausaha muda di Indonesia.

Hasil observasi awal, fakta yang diamati penulis saat dilapangan tidak semua peserta didik mempunyai minat berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik di SMK N 5 Kota Jambi, disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum berminat untuk berwirausaha. Beberapa peserta didik menyampaikan bahwa lebih memilih melanjutkan studi dan mencari pekerjaan atau menjadi karyawan setelah lulus sekolah, hal ini dikarenakan tingkat resiko berwirausaha sangat besar. Peserta didik juga mengaku masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan kreativitas untuk berwirausaha. Peserta didik tidak percaya diri karena merasa tidak memiliki modal yang cukup dan takut pada resiko kegagalannya. Selain itu penulis melakukan wawancara dengan Bapak Feriansyah.P.P., M.Pd selaku guru jurusan pemasaran SMK N 5 kota Jambi yang menyatakan bahwa minat berwirausaha

siswa-siswi kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi masih tergolong sangat rendah, hal ini ditandai dengan masih banyaknya jumlah lulusan siswa-siswi Jurusan Pemasaran yang tidak berwirausaha, kurangnya keseriusan siswa-siswi Jurusan Pemasaran saat belajar dan praktik. Jika dilihat dari permasalahan diatas dan melakukan perbandingan minat berwirausaha dari hasil wawancara beberapa siswa-siswi kelas XI Jurusan Pemasaran serta siswa-siswi alumni yang dilihat dari data penelusuran tamatan siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penelusuran Aktivitas Tamatan Siswa Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi

No	Tahun Kelulusan	Aktivitas Tamatan/Lulusan	Jumlah Tamatan	Persentase (%)
1	2015/2016	1. Pegawai Instansi Pemerintah	7	14
		2. Wira Usaha	1	2
		3. Masa Tunggu Untuk Bekerja	17	34
		4. Melanjutkan Kuliah	1	2
		5. Tidak diketahui	24	48
		Jumlah	50	100
2	2016/2017	1. Pegawai Instansi Pemerintah	13	65
		2. Wira Usaha	3	15
		3. Masa Tunggu Untuk Bekerja	4	20
		4. Melanjutkan Kuliah	-	-
		5. Tidak diketahui	-	-
		Jumlah	20	100

3	2017/2018	1. Pegawai Instansi Pemerintah	13	65
		2. Wira Usaha	3	15
		3. Masa Tunggu Untuk Bekerja	4	20
		4. Melanjutkan Kuliah	-	-
		5. Tidak diketahui	-	-
		Jumlah	20	100

Sumber : *Tata Usaha SMK Negeri 5 Kota Jambi*

Dari tabel 1.1 tersebut, diperoleh hasil dari 50 alumni SMK Negeri 5 Kota Jambi tahun ajaran 2015/2016 Jurusan Pemasaran setelah lulus sekolah yang memilih melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu sebesar 2%, selebihnya memilih ingin bekerja di instansi pemerintah yaitu sebesar 14%, sedangkan 34% masih dalam masa tunggu untuk bekerja dan masih sangat rendah yang berwira usaha yaitu sekitar 2%. Jika dilihat dari data alumni Jurusan Pemasaran tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018 setelah lulus sekolah siswa lebih memilih bekerja di instansi pemerintah yaitu 65%, selebihnya masih dalam masa tunggu untuk bekerja yaitu 20%, sedangkan 15% hanya sedikit yang ingin membuka usaha sendiri. Padahal begitu besar harapan pemerintah kepada lulusan SMK agar dapat ikut serta dalam menanggulangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi disisi lain siswa masih banyak yang belum berminat untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha ditentukan oleh kepercayaan diri. Menurut Alsa (dalam Rifai, 2018:25) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Kemudian menurut Soesarsono (dalam Suryana, 2011:165) kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Pernyataan ini diperkuat oleh Mildawani

(2014:4) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Jadi kepercayaan diri itu akan terwujud jika kesadaran seseorang untuk memiliki tekad yang kuat dilaksanakan, sampai tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pendapat lain juga dikemukakan oleh George & Cristin (dalam Rifai, 2018:26) yang menjelaskan bahwa kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berfikir rasional (*rational belief*) berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide, dan proses berfikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu sehingga menghambat proses perkembangan dan ketika menghadapi problem atau persoalan mampu berfikir, menilai, menimbang, menganalisa, memutuskan, dan melakukan. Seseorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidakbergantungan terhadap sesuatu.

Sejalan dengan hal tersebut seharusnya minat berwirausaha peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar kewirausahaan, kendati hasil belajar kewirausahaan dapat terlihat dari tingkat keseriusan dan kemauan peserta didik untuk memahami konsep kewirausahaan. Menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2015:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Sudjana (dalam Parwati, dkk. 2018:24) mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun Dimiyati & Mudjiono (dalam Parwati, dkk. 2018: 24) menggaris bawahi hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar. Menurut

Rosyid, Mansyur dan Abdullah (2019:12) mendefinisikan hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Peserta didik yang mempunyai keseriusan dan kemauan belajar kewirausahaan yang baik akan memperoleh hasil belajar kewirausahaan yang baik. Jadi seseorang yang mempunyai minat berwirausaha tentunya harus memiliki sikap bertanggung jawab dan pekerja keras dengan mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan terjadi. Jadi hasil belajar kewirausahaan adalah kegiatan yang telah di peroleh setelah melakukan proses belajar kewirausahaan seperti menganalisis, membangun, dan mengembangkan suatu keinginan untuk mencapai tujuan melalui ide inovatif dan kreatif. Sekolah diharapkan mampu menciptakan lulusan terbaik yang dapat menerapkan pengetahuannya ke dalam dunia wirausaha. Hal ini dapat diupayakan dengan mendidik dan mempersiapkan lulusannya untuk meningkatkan daya kreativitas sehingga siap menghadapi tantangan zaman.

Kurangnya minat berwirausaha peserta didik terutama lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, dikhawatirkan menambah jumlah pengangguran, mengingat permintaan kerja bertambah dibandingkan peluang tenaga kerja yang terbatas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi”.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMK yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.
2. Kepercayaan diri yang akan diteliti dibatasi pada optimis, keyakinan pada kemampuan sendiri, toleransi, ambisi normal, tanggung jawab, rasa aman dan mandiri.
3. Hasil belajar kewirausahaan yang akan diteliti yaitu nilai rapor siswa pada semester ganjil kelas XI Jurusan Pemasaran tahun 2019/2020
4. Minat berwirausaha yang akan diteliti dibatasi pada memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki perilaku inovatif tinggi, berani menghadapi resiko dan memiliki jiwa kepemimpinan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terkhusus untuk menambah pengetahuan dan kajian pustaka mengenai pengaruh kepercayaan diri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi.

2. Secara praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan minat serta usaha dalam merealisasikan kegiatan berwirausaha. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

c. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai bahan referensi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.6 Definisi Operasional

1. Minat berwirausaha adalah suatu keinginan dari dalam diri seseorang untuk memfokuskan perhatian dan berbuat sesuatu untuk melakukan wirausaha di ikuti kemauan mempelajari, mengetahui, dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha tersebut. Adapun indikator minat berwirausaha dapat dilihat melalui: memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki perilaku inovatif tinggi, berani menghadapi resiko, memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Kepercayaan diri merupakan suatu mental individu yang yakin akan bakat atau kelebihanannya sendiri untuk bertindak dan bertanggung jawab atas sikap yang dilakukan demi terwujudnya keinginan yang ingin dicapai. Seseorang

yang mempunyai kepercayaan diri yang baik mempunyai sikap yang tenang, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai cita-citanya. Adapun yang menjadi indikator dari kepercayaan diri adalah optimis, keyakinan pada kemampuan sendiri, toleransi, ambisi normal, tanggung jawab, rasa aman dan mandiri.

3. Hasil belajar kewirausahaan adalah kegiatan yang telah di peroleh setelah melakukan proses belajar kewirausahaan seperti menganalisis, membangun, dan mengembangkan suatu keinginan untuk mencapai tujuan melalui ide inovatif dan kreatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah nilai rata-rata rapor siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.